

TANTANGAN DAN METODE DAKWAH BAGI REMAJA MASJID
STUDI KASUS JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI)
BANYUASIN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S. Sos)

Oleh:

ROMADHONI HERMANSYAH

NIM: 612015055

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romadhoni Hermansyah
Tempat & Tanggal Lahir : Banyuasin, 9 Januari 1997
NIM : 612015055
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Tantangan dan Metode Dakwah Bagi Remaja
Masjid Studi Kasus Jaringan Pemuda dan Remaja
Masjid Indonesia (JPRMI) Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 31 Agustus 2019

lembuat Pernyataan



Romadhoni Hermansyah
NIM: 612015055

PENGESAHAN SKRIPSI

**TANTANGAN DAN METODE DAKWAH BAGI REMAJA MASJID
STUDI KASUS JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA
(JPRMI) BANYUASIN**

yang ditulis oleh: ROMADHONI HERMANSYAH, 612015055

Telah Dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Di depan Panitia Penguji Skripsi

Pada Tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S. Sos)

Palembang, 18 September 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

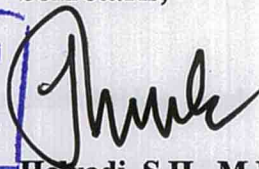
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



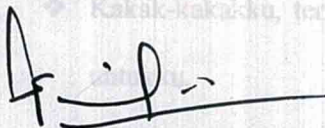
Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Sekretaris,



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I,



Dr. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN: 748955/0214046502

Penguji II,



Yuniar Hidayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM.618325/NIDN.0210086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Allah memotivasi 2x agar selalu optimis:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“A miracle is another name of an effort (Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras.)”

(Anonim)

“Bukan terletak pada bisa atau tidak bisa. Tetapi lebih pada mau atau tidak mau.”

(Peneliti, 2019)

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Ibunda dan ayahanda tercinta, ibu Tumiyem dan bapak Meraji, yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dukungan, dan pengorbanan kalian.
- ❖ Kakak-kakakku, terima kasih untuk doa, kasih sayang, dan dukungan semangat untukku.
- ❖ Istriku tersayang Mia Januarti, yang selalu menemani dan memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, berkat rahmat dan inayah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “TANTANGAN DAN METODE DAKWAH BAGI REMAJA MASJID STUDI KASUS JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI) BANYUASIN”. Sholawat serta salam di sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat usaha dan perjuangan beliau, kita masih berada dalam kehidupan lurus dan benar hingga saat ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

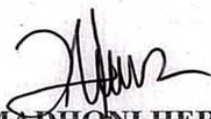
Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya banyak telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan Strata satu (S-1)
4. Direktur Mahad Sa'ad bin Abi Waqqosh serta Ustadz dan Ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Bapak Idmar Wijaya, S. Ag., M. Hum selaku pembimbing I dan Titin Yenni, S. Ag., M. Hum selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Serta Semua Dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
7. Ketua JPRMI Banyuasin yang telah membantu memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan JPRMI Banyuasin.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan motivasi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Amin ya Rabbal'alam

Palembang, 27 Juli 2019


ROMADHONI HERMANSYAH
NIM: 612015055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metodologi Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13 2.
Jenis Dan Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14 4.

Teknik Analisis Data	15 G.
Sistematika Pembahasan	17

BAB II TEORI

A. Landasan Teori	19
1. Tantangan Dakwah	19
2. Metode Dakwah	28
3. Remaja Masjid	34

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah JPRMI	41
B. VISI Dan MISI JPRMI	42
C. Struktur Organisasi	42

BAB IV DATA PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Sejarah Remaja Masjid Indonesia	47
B. Metode Dakwah yang dikembangkan oleh JPRMI	52
C. Berbagai Tantangan Dakwah yang dihadapi JPRMI	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Romadhoni Hermansyah, 612015055. Penelitian ini berjudul "Tantangan dan Metode Dakwah bagi Remaja Masjid Studi Kasus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Banyuasin." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan remaja masjid Indonesia, tantangan dan metode dakwah yang dilakukan oleh Jaringan Pemuda Remaja Masjid Banyuasin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung atau melalui informan yaitu Ketua Umum JPRMI, Bidang Pengembangan Jaringan, Bidang Keputrian. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku tentang remaja masjid, *website* JPRMI, foto-foto kegiatan JPRMI Banyuasin. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Latar belakang masalah dari penelitian ini didasarkan pada observasi peneliti terhadap kegiatan remaja masjid di daerah Banyuasin. Respon dari generasi muda terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan remaja masjid yang berada di kawasan daerah Banyuasin dapat dikatakan kurang ketertarikan dan keterlibatannya. Sehingga peneliti tertarik apa saja metode dakwah yang akan dilakukan oleh JPRMI Banyuasin sebagai strategi mereka dalam menyampaikan dakwah agar menyentuh kembali para generasi muda untuk dekat dengan masjid dan menjadikan masjid sebagai tempat belajar. Peneliti juga ingin menggali seberapa besar tantangan yang dihadapi JPRMI Banyuasin di era yang serba digital ini dan bagaimana JPRMI Banyuasin menjawab tantangan dakwah tersebut. Peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana sejarah berdirinya remaja masjid? 2) Bagaimana tantangan dakwah yang dihadapi JPRMI Banyuasin? 3) Bagaimana metode dakwah yang dilakukan JPRMI Banyuasin?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan remaja masjid di Indonesia diawali pada dekade tahun 1970-an, dimana waktu itu remaja masjid tumbuh bak jamur di musim hujan. Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI, bermula dari keinginan aktivis pemuda/remaja masjid untuk bekerja sama diantara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini. Banyak hal yang telah dilakukan oleh JPRMI sebagai wadah Remaja Masjid dalam melakukan pembinaan terhadap generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya. Beberapa aktivitas kegiatan JPRMI di lingkungan Masjid-masjid yang ada di wilayah Banyuasin antara lain: Gerakan Nasional "Ayo ke Masjid" (GNAK), Silahturrahmi Remaja Masjid (SIRAM), Komunitas Remaja Muslimah (KORMA), Outbound Semangat Remaja Masjid (OSRAM), Pesantren Ramadhan (PANDAN). Tantangan Dakwah yang dihadapi JPRMI antara lain ialah wilayah geografis kabupaten Banyuasin sangat luas yang meliputi daerah perairan dan daratan, harus mampu memanfaatkan media sosial, pola pengaruh berpikir yang berbeda dari masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang

Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI, bermula dari keinginan aktivis pemuda/remaja masjid untuk bekerja sama diantara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini. Banyak fakta ditemukan, ada organisasi pemuda dan remaja masjid (OPRM) namun tidak ada pengurusnya, ada OPRM punya pengurus tapi tidak mempunyai agenda kegiatan yang jelas, atau ada OPRM namun terjebak pada kegiatan rutin tahunan saja, tanpa tahu kemana akan diarahkan anggotanya.¹

Dengan latar belakang tersebut, maka pada tanggal 7 Sya'ban 1426 H atau bertepatan dengan tanggal 11 September 2005 M bertempat di Masjid Agung Sunda Kelapa, sekumpulan OPRM melakukan Musyawarah Besar I dan mendeklarasikan pendirian JPRMI, yang dilakukan oleh 36 utusan dari 27 OPRM. Diantara OPRM yang sudah bergabung saat itu adalah RISKKA-Menteng Jakarta Pusat, YISC Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan, PRISMA At-Tin Jakarta Timur, MADARIS Islamic Center Jakarta Utara, RISMATA At-Taqwa Kemanggisan Jakarta Barat.²

Informasi pendirian JPRMI ini menyebar baik melalui media massa karena kiprah pada penolakan Aksi Pornografi dan Pornoaksi yang diselenggarakan oleh JPRMI dan dihadiri oleh sekitar 5000 orang anggota remaja masjid se DKI Jakarta,

¹ www.jprmi-banyuasin.blogspot.com diakses pada tanggal 15 Juni 2019 pukul 13.40 WIB

² Ibid.

dan sebaran melalui milis-milis di internet. Berdasarkan desakan dari daerah-daerah untuk bergabung dengan JPRMI yang sangat tinggi, maka pada tanggal 19 Mei 2006 dideklarasikanlah JPRMI Nasional yang dihadiri oleh utusan dari 30 Propinsi seluruh Indonesia.³

Organisasi ini bersifat independent dengan tetap menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah dan akhlakul kharimah. Tujuan dari terbentuknya JPRMI ini adalah mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah, dan menambah pemuda & remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan.⁴

Dengan demikian mampukah JPRMI menjadi penggerak dalam mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah dan menambah pemuda dan remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid serta mampu melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari terbentuknya JPRMI. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi aktivitis JPRMI sebagai para dai mengingat bahwa sangat tidak mudah di zaman sekarang yang segala sesuatu bisa diakses dari jaringan internet. Media sosial menjadi bagian yang tidak terpisah dari kehidupan manusia. Di satu sisi ada dampak positif dari jaringan internet dan media sosial bagi aktivitas dakwah JPRMI namun disisi lain ada tantangan tersendiri bagaimana mengelola media sosial ini agar mampu

³ Ibid.

⁴ Ibid.

menarik para warga netizen agar tertarik dengan dakwah yang dilakukan oleh JPRMI.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat saat ini telah melahirkan apa yang disebut dengan era globalisasi, yaitu sebuah era yang menjadikan bumi ini ibarat desa kecil dimana semua penduduk saling mengetahui apa yang terjadi di Desanya. Saat ini semua umat manusia pada satu belahan bumi mengetahui secara persis apa yang terjadi pada belahan bumi yang lainnya, sebagai dampak positif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berupa teknologi informasi dan komunikasi dengan ciri komputerisasi, teknologi ruang angkasa dengan ciri penginderaan jarak jauh, teknologi hayati dengan ciri utamanya rekayasa genetik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini selain membawa dampak positif bagi umat manusia berupa kemudahan dalam melaksanakan semua urusan, ternyata juga menimbulkan permasalahan baru dalam kehidupan umat manusia seperti rasa keterasingan, kecemasan, kegersangan hidup, terjadinya dekadensi moral, kenakalan remaja dan bahkan menambah jumlah penderitaan gangguan kejiwaan dan saraf. Dampak positif dan negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan dakwah islamiyah.⁵

Di era globalisasi seakan tidak bisa dibendung lajunya permasalahan umat, karena telah memasuki setiap sudut negara sehingga menjadi problem

⁵ <https://minanews.net/kewajiban-dan-strategi-dakwah-di-era-globalisasi-oleh-ir-agus-priyono-m-s/> diakses pada tanggal 16 Juni 2019 pukul 20.40 WIB

yang sangat besar bagi para da'i. Era ini menghendaki setiap negara beserta individunya harus mampu bersaing satu sama lain baik antar Negara, antara agama maupun antar individu. Persaingan yang menjadi esensi dari globalisasi sering memiliki pengaruh dan dampak yang negatif jika dicermati dengan seksama. Pengaruh yang ada dari globalisasi pada aspek kehidupan meskipun awal tujuannya diarahkan pada bidang ekonomi dan perdagangan serta memberikan dampak multidimensi. Globalisasi memang menjadi lokomotif perubahan tata dunia yang tentu saja akan menarik gerbong-gerbongnya yang berisi budaya, pemikiran maupun materi.⁶

Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin berat dan penerapan metode dakwah yang belum tepat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat, seperti perilaku dalam mendapatkan hiburan (entertainment), kepariwisataan dan seni dalam arti luas, yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan-kerawanan moral dan etika. Kerawanan moral dan etika itu muncul semakin transparan dalam bentuk kemaksiatan karena disokong oleh kemajuan alat-alat teknologi informasi mutakhir seperti siaran televisi, keping-keping VCD, jaringan Internet, dan sebagainya.

⁶ <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/603> diakses pada tanggal 15 Juni 2019 pukul 13.40 WIB

Sikap seorang dai dalam menghadapi tantangan dakwah seperti ini adalah dengan tetap istiqomah dalam hidayah Allah swt. Untuk menjalankan tugas dan kewajiban ummat Islam yaitu mencegah kemungkaran dan mengajarkan Islam secara kaffah, bukan malah melihat manusia dalam kekufuran.⁷ tapi harus berusaha untuk mendakwahkan kebenaran, sebab Islam telah meletakkan kewajiban dakwah kepada setiap pemeluknya.⁸

Adapun penjelasan yang melatar belakangi penelitian ini adalah :

1. Teori dakwah

Teori yaitu bagian, definisi, dalil yang saling berkaitan dengan menentukan hubungan antar variabel yang berkaitan. Dakwah dari bahasa arab yang berarti yaitu da'a – yad'u – da'watan yang secara etimologinya memiliki makna seruan atau panggilan. Sedangkan menurut terminologi adalah sebuah usaha baik perkataan maupun perbuatan yang mengajak manusia untuk menerima islam, mengamalkan dan berpegang teguh terhadap prinsip – prinsipnya, meyakini akidahnya serta berhukum dengan syariatnya.

Dapat disimpulkan bahwa teori dakwah adalah serangkaian variabel sistematis dan saling berhubungan yang di dalamnya menjelaskan suatu usaha baik perkataan atau perbuatan yang mengajak manusia untuk menerima islam, mengamalkan dan berpegang terhadap prinsip – prinsipnya, meyakini aqidahnya serta berhukum dengan syariatnya.⁹

⁷ Syaikh DR. shalihn bin Fauzannal-Fauzan, *Tidak Mudah Menjadi Ulama dan Dai*, (Jakarta: Pustaka t-Tazkia 2011) , hal 11.

⁸ Ady Dermawan DKK, *Metodelogi Ilmu Dakwah*, (yogyakarta: LESFI, 2002), hal Xiii

⁹ finnalanahdiyanna.wordpress.com/2016/12/31

2. Metode dakwah

Metode dakwah adalah suatu cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan dakwah yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam atau aktivitas penyampaian ajaran agama Islam dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan berbagai cara atau metode yang telah direncanakan dengan tujuann mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah SWT. Dakwah adalah ikhtiar, usaha dan perjuangan secara sungguh-sungguh dalam rangka meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam secara mendalam guna mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat agar memperoleh kebahagiaan hidup dunia akhirat.¹⁰

3. Tantangan dakwah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat saat ini telah melahirkan apa yang disebut dengan era globalisasi, yaitu sebuah era yang menjadikan bumi ini ibarat desa kecil dimana semua penduduk saling mengetahui apa yang terjadi di Desanya. Saat ini semua umat manusia pada satu belahan bumi mengetahui secara persis apa yang terjadi pada belahan bumi yang lainnya, sebagai dampak positif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berupa teknologi informasi dan komunikasi dengan ciri komputerisasi, teknologi ruang angkasa dengan ciri penginderaan jarak jauh, teknologi hayati dengan ciri utamanya rekayasa genetik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini selain membawa dampak positif bagi umat manusia berupa kemudahan

¹⁰ umy.ac.id

dalam melaksanakan semua urusan, ternyata juga menimbulkan permasalahan baru dalam kehidupan ummat manusia seperti rasa keterasingan, kecemasan, kegersangan hidup, terjadinya dekadensi moral, kenakalan remaja dan bahkan menambah jumlah penderitaan gangguan kejiwaan dan saraf. Dampak positif dan negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan dakwah islamiyah.

Dan tidak kalah pentingnya kita sebagai seorang dai hendaknya menyampaikan kalimat-kalimat dakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik sesuai dengan alquran dan hadits. Salah satunya di dalam surah An-nahl ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
Ajaklah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik.¹¹

Yang dimaksud dengan ayat tersebut agar menyeru manusia dengan hikmah yakni dengan perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hal dan bathil namun tetap dengan lemah lembut seperti yang diajarkan oleh rasulullah Muhammad saw. Sabda Rasulullah :

إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ

Sesungguhnya lemah-lembut tidak berada pada sesuatu kecuali pasti menjadikannya indah, dan tidaklah lemah-lembut dihilangkan dari sesuatu kecuali pasti menjadikannya buruk.¹²

Sepantasnya seorang dai benar-benar merenungkan ayat dan hadits di atas

Karena kalau sikap keras dan hati kasar akan menyebabkan manusia menjauhi

¹¹ Al-quran; An-Nahl (16): 125). 2018. Jakarta: almahira. hal 281

¹² (HR. Muslim no. 2594, dari 'Aisyah)

Nabi Muhammad saw. Jika kedua sifat itu ada pada beliau, padahal beliau adalah manusia paling mulia di hadapan Allah, maka bagaimana dengan orang lain yang derajatnya jauh di bawah beliau, jika dia bersikap keras dan berhati kasar.¹³

Berdasarkan observasi saya di daerah Banyuasin pada tanggal 26 September 2018. Respon dari generasi muda terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan remaja masjid yang berada di kawasan daerah Banyuasin dapat dikatakan kurang ketertarikan dan keterlibatannya. Sehingga peneliti tertarik apa saja metode dakwah yang akan dilakukan oleh JPRMI Banyuasin sebagai strategi mereka dalam menyampaikan dakwah agar menyentuh kembali para generasi muda untuk dekat dengan masjid dan menjadikan masjid sebagai tempat belajar. Peneliti juga ingin menggali seberapa besar tantangan yang dihadapi JPRMI Banyuasin di era yang serba digital ini dan bagaimana JPRMI Banyuasin menjawab tantangan dakwah tersebut.

¹³ Syaikh Dr. Fadhl Ilahi. *Min Sifatid Da'iyah Al-Liin war Rifq*, (Pustaka Al Haura: Yogyakarta, 2003), hal 14

B. Rumusan Masalah

Dalam proposal skripsi ini penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya remaja masjid?
2. Bagaimana tantangan dakwah yang dihadapi JPRMI Banyuasin?
3. Bagaimana metode dakwah yang dilakukan JPRMI Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk membatasi masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada “**Tantangan dan Metode Dakwah Remaja Masjid**”.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah:

1. Sejarah dan perkembangan JPRMI
2. Tantangan dan hambatan dakwah yang dihadapi oleh JPRMI Banyuasin.
3. Metode dakwah yang dilakukan JPRMI Banyuasin

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui sejarah berdirinya JPRMI.
 - b. Untuk mengetahui tantangan dakwah JPRMI Banyuasin.
 - c. Untuk mengetahui metode dakwah JPRMI Banyuasin.
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
 - a. Mengetahui sejarah berdirinya JPRMI.
 - b. Mengetahui tantangan dakwah yang dihadapi oleh JPRMI Banyuasin.
 - c. Mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh JPRMI Banyuasin.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini dan untuk menghindari penulisan yang sama, maka penulis menyajikan beberapa rujukan.

Pertama, skripsi Winarsih (2004), Telaah Terhadap Komunikasi dalam Organisasi Remaja Masjid Di Kel. Kalipancur Semarang (Studi Kasus Antar Remaja Islam “AKARI”). Dalam penelitian ini Winarsih menerangkan bahwa aktifitas dan kreatifitas antar remaja islam (AKARI) berisi suatu penyampaian ide mengenai berbagai aktifitas Islami yang berkreasi yang dilaksanakan oleh anggota AKARI dan di dukung oleh mayarakat setempat dalam suatu wadah organisasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar bukan angka – angka.

Perbedaan antara skripsi Winarsih dengan penelitian saya adalah penelitian winarsih menerangkan mengenai aktifitas dan kreatifitas antar remaja Islam yang melibatkan beberapa organisasi dan berbeda dengan penelitan saya hanya fokus satu organisasai saja yaitu JPRMI Banyuasin.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama - sama menggunakan penelitian kualitatif yaitu data yang di kumpulkan berupa kata - kata, dokumen - dokumen dan nukan angka - angka.

Kedua, skripsi Edi Switno (1995), Perkembangan Dakwah Dalam Menghadapi Perkembangan Sosio Cultural Masyarakat Modern “Sebuah Analisis tentang Metode dan Materi Serta Media Dakwah”. Dalam penelitian ini Edi Switno menerangkan bahwa disamping materi juga masalah metode dan media

dakwah dalam perkembangan zaman perlu adanya optimalisasi fungsi dan pengembangan. Sehingga sudah saatnya untuk mengadakan evaluasi, pembaharuan dan pengembangan dakwah. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan *library research* sebagai sumber pengumpulan data primer.

Perbedaan antara skripsi Edi Switno dengan penelitian saya adalah penelitian Edi Switno menerangkan metode dan media dakwah dalam perkembangan zaman dengan objek masyarakat modern dan berbeda dengan penelitian saya yang hanya objek penelitiannya adalah remaja bukan masyarakat luas dan perbedaan lainnya adalah skripsi Edi Switno pengumpulan datanya menggunakan *library research* berbeda dengan penelitian saya pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara di lapangan.

Adapun persamaanya adalah mengadakan evaluasi, pembaharuan dan pengembangan metode dakwah bagi remaja.

Ketiga, skripsi Aproni (2000), Pengaruh Pembinaan Keagamaan di Luar Sekolah Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Tambakaji Semarang. Dalam penelitian ini Aproni menerangkan bahwa sampai sejauh mana pengaruh pembinaan keagamaan di luar sekolah yang terdapat di kelurahan Tambakaji yang berupa pendidikan, pengajian, perkumpulan remaja, maupun Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dalam membentuk perilaku kehidupan sosial remaja Tambakaji yang meliputi segala segi kehidupan manusia, baik jasmani maupun rohani, sehingga dalam kehidupan sehari-harinya para remaja dapat berbuat dan berperilaku positif baik dalam kaitanya sebagai makhluk individu, social maupun

sebagai makhluk ciptaan Tuhan. 9 Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Kelurahan Tambakaji Semarang yang berjumlah 500 orang, sedangkan sampel yang di ambil 50 orang atau sekitar 10% hal ini di dasarkan pada pendapat bahwa, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat di ambil 10% atau 20% sampai 25%.

Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik random sampling sampel secara acak tanpa pandang bulu. Dari berbagai judul penelitian yang penulis uraikan di atas, maka terlihatlah perbedaan penelitian dengan penelitian yang penulis ajukan. Perbedaan ini terlihat jelas pada daerah dan pemfokusan obyek penelitiannya kemudian berdasarkan perbedaan itu, maka akan berbeda pula karakteristik masyarakatnya. Baik dalam bidang kebudayaannya, pendidikan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Berdasarkan perbedaan itu, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

Perbedaan antara skripsi Aproni dengan penelitian saya adalah penelitian Aproni menerangkan pengaruh pembinaan keagamaan terhadap perilaku sosial remaja dan berbeda dengan penelitian saya yang menerangkan metode dan tantangan dakwah remaja Masjid.

Adapun persamaanya adalah sama - sama meneliti yang objeknya adalah remaja.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis atau macam penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, foto, catatan, dan dokumen resmi lainnya.

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian lapangan sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari responden yang ada di lapangan (populasi dan sampel). Sedangkan pada penelitian kepustakaan, sumber data primer berasal dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Sumber data sekunder dalam penelitian lapangan merupakan data yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan. Sedangkan

¹⁴ Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) hal. 4

pada penelitian kepustakaan, sumber data sekunder berasal dari jurnal, media, laporan penelitian dan lain sebagainya.

Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas, yang disebut informan. Informan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong 2009: 157). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pengurus JPRMI Banyuasin yang terdiri dari: (1) Ketua Umum JPRMI; (2) Bidang Pengembangan Jaringan; (3) Bidang Keputrian.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono¹⁵ diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari literatur-literatur relevan yang mendukung data penelitian meliputi buku-buku tentang remaja masjid, *website* JPRMI, foto-foto kegiatan JPRMI Banyuasin.

3. Teknik pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan JPRMI Banyuasin.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Teknik wawancara yang dilakukan untuk meneliti

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 137

kegiatan-kegiatan JPRMI, metode dakwah JPRMI, dan tantangan dakwah yang dihadapi JPRMI.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi berupa dokumen eksternal yang berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, pernyataan, dan berita.¹⁶

- d. Teknik Analisa Data

Dalam teknik analisis data seorang peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga didapat data yang rinci dan benar.¹⁷ Penelitian ini berpangkal dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

- 1) Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.

¹⁶ Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) hal 219

¹⁷ *Ibid.*, hal 280

2) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus menerus selama proses kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis pilihan-pilihan penelitian tentang data mana yang dikode, mana yang dibuang, semua itu adalah pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁸

3) Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi, yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yang sering digunakan adalah bentuk teks naratif. Penyajian bentuk data kualitatif ini meliputi bentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan bentuk-bentuk itu telah diolah dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.¹⁹

¹⁸ Miles, Matthew B, Huberman Michael A, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009 Pers) hal. 16

¹⁹ *Ibid.*, hal. 17-18

4) Verifikasi Data

Kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Telah diungkapkan tiga hal utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analysis data”. Dalam pandangan ini tiga hal utama kegiatan analisis data dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini di sajikan dalam tiga bagian dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal yang isinya meliputi halaman cover, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan pembimbing, halaman motto dan persembahan. halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

Pertama, Bab I adalah pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁰ Ibid., hal. 19

Kedua, Bab II adalah teori tentang tantangan dan metode dakwah bagi remaja masjid yang isinya meliputi pengertian metode dakwah, dalil-dalil, metode dakwah, macam-macam tantangan dan metode dakwah dan urgensi pengembangan tantangan dan metode dakwah. Teori tentang remaja berisikan tentang pengertian remaja, klarifikasi remaja, ciri-ciri diri dalam perkembangan remaja, problematika remaja, tantangan dan metode dakwah di kalangan remaja masjid.

Ketiga, Bab III adalah deskripsi pengembangan tantangan dan metode dakwah di kalangan remaja oleh JPRMI Banyuasin yang isinya meliputi analisis pengembangan dakwah JPRMI dan hasil dakwah JPRMI Banyuasin.

Keempat, Bab IV adalah analisis pengembangan tantangan dan metode dakwah di JPRMI Banyuasin yang isinya meliputi analisis pengembangan tantangan dan metode dakwah JPRMI Banyuasin dan analisis kelebihan dan kekurangan pengembangan tantangan dan metode dakwah JPRMI Banyuasin.

Kelima, Bab V adalah kesimpulan dan saran yang berisi rangkuman dan saran di dalam skripsi yang sudah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim. 2018. Jakarta: almahira.
- Ady Dermawan DKK. 2002. *Metodelogi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI.
- Asep Kusnawan. 2004. Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek.). Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Asep Muhyidin. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Pustaka ADDIN: Bandung. Vol 8 No. 2
- Awaludin Pimay. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail.
- Belajarpsikologi.com/pengertian-remaja/diakses Rabu 12 Juni 2019 jam 20.38 WIB.
- Cahyadi Takariawan, 2010. *Tegar di Jalan Dakwah*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Cahyadi Takariawan, "http://www.cahyadi-takariawan, diakses pada tanggal 18 Mei 2019 pukul 13.09 WIB.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Bandung.
- http://blog.putri.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-dan-ciri-ciri-remaja_28.html, diakses Rabu 12 Juni 2019, pukul 21.40 WIB
- <http://bunga.blogspotcom.blogspot.co.id/2012/01/problematika-remaja-masa-kini.html>, diakses Rabu 12 Juni 2019, pukul 21.48 WIB
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Miles, Mattew B, Huberman Michael A. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ny Y Singgih D. Gunarso, Ningsih D, Gunarso. 2000. *Psikologi Anak Dan Remaja*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia.
- Samsul Munir Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Saifullah. 2006. *Dakwah Tekstual dan Kontekstual: Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: AK. Group.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaikh Dr. Fadhl Ilahi. 2003. *Min Sifatid Da'iyah Al-Liin war Rifq (Lemah Lembut dalam Dakwah)*. Yogyakarta: Pustaka Al Haura.

Syaikh DR. Shalih bin Fauzannal-Fauzan. 2011. *Tidak Mudah Menjadi Ulama dan Dai*. Jakarta: Pustaka t-Tazkia.

Syamsu Yusup LN. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahidin Saputra. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.

www.jprmi-banyuasin.blogspot.com diakses pada tanggal 15 Juni 2019 pukul 13.40 WIB

www.umy.ac.id